

VAKSINASI MASSAL CAPAI 89,79 PERSEN

12.000 Warga Lansia Ditarget 10 Hari

YOGYA (KR) - Usai menyelesaikan program vaksinasi Covid-19 secara massal untuk gelombang kedua, Pemkot Yogya kini mulai fokus menasar warga lanjut usia (lansia). Dari total warga lansia yang sudah teregister sebanyak 12.000 orang, ditargetkan akan selesai dalam waktu 10 hari ke depan.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut dari data yang sudah terhimpun total warga lansia di Kota Yogya sebetulnya sekitar 46.000 jiwa. "Sebagian masih kita bantu untuk register. Tapi yang sudah masuk register mencapai 12.000 orang," jelasnya, Minggu (7/3).

Pencanangan vaksinasi bagi lansia sebenarnya sudah dilakukan sejak

26 Februari 2021 lalu. Namun mulai Senin (8/3) hari ini akan digencarkan melalui vaksinasi massal. Hanya, teknisnya tidak diundang dalam satu lokasi melainkan disebar ke fasilitas layanan kesehatan. Terdapat 12 titik lokasi yakni 10 rumah sakit dan dua rumah sakit khusus ibu dan anak (RSKIA).

Heroe menyebut, kuota tiap rumah sakit ialah 100 orang per hari

sedangkan RSKI 50 orang per hari. Dengan begitu jika semua warga lansia yang sudah terdaftar dapat memenuhi undangan maka bisa dituntaskan dalam waktu 10 hari. "Harapan kami Maret ini sasaran vaksinasi prioritas bisa selesai termasuk bagi pelayanan publik. Selanjutnya untuk April kami siapkan vaksinasi bagi masyarakat umum secara luas sesuai klaster-klaster yang ada," imbuhnya.

Terkait vaksinasi massal gelombang kedua pada 1-6 Maret 2021 lalu, capaiannya tergolong tinggi. Terutama untuk sasaran pelaku usaha pariwisata, Malioboro, pedagang Pasar Beringharjo termasuk pekerja media.

Total yang teregister mencapai 19.200 orang, sedangkan yang datang 17.240 orang atau 89,79 persen. Dari jumlah itu yang berhasil divaksin di tiga lokasi yakni Beteng Vredenburg, Pasar Beringharjo dan Taman Parkir Abu Bakar Ali mencapai 16.364 atau 85,18 persen.

Diakuinya, pada fase awal vaksinasi ada sebagian yang belum datang karena rasa takut dan informasi hoaks tentang keamanan vaksin. Akan tetapi kemudian sadar dan ikut antre pada jelang akhir vaksinasi massal. Namun karena tidak pada jam layanan sesuai undangan maka dialihkan dan dijadwalkan ulang di fasilitas layanan ke-

sehatan. "Saat ini antusiasme masyarakat untuk ikut divaksin juga cukup tinggi. Banyak yang datang meskipun belum mendaftar. Dikiranya bisa langsung ikut vaksinasi padahal kan harus terdaftar dulu di Pusdatin," katanya.

Sementara itu menyangkut perkembangan kasus Covid-19, jumlahnya saat ini sudah menurun secara drastis. Meski demikian sebarannya masih ada baik di lingkungan keluarga, wilayah maupun tempat pertemuan. Diharapkan dengan capaian tinggi program vaksinasi serta kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan maka sebaran Covid-19 bisa ditekan. **(Dhi)-f**

RENCANA REVITALISASI PEDESTRIAN SUDIRMAN

Aspirasi PKL Diharapkan Terakomodasi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya dipastikan akan kembali melanjutkan program revitalisasi pedestrian Sudirman. Terutama tahap ketiga yang menasar Simpang Galeria hingga Simpang Gramedia. Aspirasi puluhan pedagang kaki lima (PKL) yang sudah bertahun-tahun berjualan di sana diharapkan mampu terakomodasi.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya Ririk Banowati, menjelaskan jajarannya sudah mengundang mitra kerjanya terkait rencana revitalisasi tersebut.

"Sebelumnya ada teman-teman PKL yang menggelar audiensi ke pimpinan. Kemudian dilimpahkan ke kami. Sudah kami sampaikan ke mitra kerja agar ada solusi yang akomodatif," jelasnya, Minggu (7/3).

Hasil dari koordinasi dengan mitra kerja, terutama Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya, ditargetkan proyek terse-

but sudah masuk lelang akhir bulan ini. Selanjutnya pekerjaan fisik akan bisa dilakukan setelah lebaran. Sebelum realisasi pekerjaan fisik, diharapkan masalah sosial sudah bisa terpecahkan.

Menurutnya, salah satu solusi untuk relokasi PKL ialah kawasan di Jalan Sam Ratu Langi. Kapasitas jalan di sana terbatas sehingga tidak akan mampu menampung seluruh PKL yang terkena dampak. Di samping itu, di sana juga terdapat rumah dinas pejabat tinggi negara sehingga perlu diperhatikan. "Aspirasi PKL ini perlu dibahas bersama mitra kerja yang mampu. Tetapi harapan kami semua bisa memperoleh solusi yang terbaik," tandasnya.

Terkait pekerjaan revitalisasi pedestrian dari Simpang Galeria hingga Simpang Gramedia, dialokasikan Rp 19,9 miliar dari dana keistimewaan. Konsep pembangunannya seperti tahap

pertama yang menasar Simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu, yakni sebagai penopang kawasan Kotabaru. Oleh karena itu keberadaan taman yang selama ini terpagar tinggi akan dibongkar dan disesuaikan dengan *landmark* trotoar. PKL juga tidak lagi diperkenankan berjualan di sana guna memberikan ruang bagi pejalan kaki.

Sementara itu, menyangkut jumlah PKL, hasil pendataan dari Kemantren Gondokusuman tercatat 48 orang. Sejak tahun 2019 sudah diberikan sosialisasi terkait rencana revitalisasi. Sesuai amanat perda maupun dalam izin yang diterbitkan pihak kemantren, terdapat pernyataan jika sewaktu-waktu akan digunakan untuk kepentingan publik maka harus merelakan. Meski tidak ada kewajiban untuk menyediakan lahan untuk relokasi, namun pihak kemantren tetap akan mengupayakan. **(Dhi)-f**

BANK BPD DIY RAIH PENGHARGAAN

Elektronifikasi dan Digitalisasi Gencar Dilakukan



Direktur Umum Bank BPD DIY Cahya Widi dengan penghargaan yang diraih.

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY meraih penghargaan dari Warta Ekonomi dalam acara Indonesia Best BUMD Awards 2021 untuk kategori Cooperation Programs to Implement Regional Government Information System (SIPD) at Daerah Istimewa Yogyakarta, Java Island. Pemberian penghargaan yang dikemas dalam acara e-awarding Indonesia Best BPD Award 2021 yang mengangkat tema 'Region, The Front Line of Indonesia's Economic Recovery' itu dilakukan secara online.

Direktur Umum Bank BPD DIY, Cahya Widi menyampaikan apresiasi kepada Warta Ekonomi Awards atas penghargaan dalam keberhasilan mengelola SIPD di DIY. Saat ini elektronifikasi dan digitalisasi sedang gencar dilakukan di DIY untuk layanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

"Sebagai Bank Umum milik daerah, kami mempunyai kewajiban untuk mendukung sepenuhnya pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan dan sumber Pendapatan Asli Daerah," ungkap Cahya Widi di Yogyakarta, Minggu (7/3).

Menurutnya, ketika program SIPD dicanangkan Kementerian Dalam Negeri, pihaknya mendukung sepenuhnya karena SIPD akan mempermudah, mempercepat dan mempermudah program pengelolaan APBD di DIY baik itu pemerintah DIY atau kabupaten/lota. Bank BPD DIY merespons cepat program tersebut melalui seluruh SDM yang langsung bergerak untuk menangkap penugasan ini dari sisi teknologi informasi, administrasi, dan operasionalisasinya.

Sedangkan CEO & Chief Editor

Warta Ekonomi, Muhammad Ihsan menuturkan, predikat tersebut diberikan karena Bank BPD DIY dianggap mampu mengoptimalkan layanan Sistem Informasi Pembangunan Daerah yang merupakan bagian dari alat transparansi dari sebuah lembaga. Transparansi dilakukan secara digital dan akan meningkatkan kepercayaan terhadap stakeholders Bank BPD DIY.

Ditambahkan, dalam melakukan penelitian untuk penghargaan Indonesia Best BUMD Awards 2021, tim peneliti Warta Ekonomi menggunakan analisis media monitoring melalui content analysis.

Turut hadir secara virtual dalam acara tersebut Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto, Founder dan President Commissioner Warta Ekonomi Fadel Muhammad dan Direksi maupun perwakilan 66 BUMD pemenang dari berbagai daerah.

Sedangkan Airlangga Hartarto menyatakan, BUMD memiliki peran strategis dalam mempercepat pemulihan ekonomi daerah. Karena, pulihnya perekonomian daerah akan menjadi pondasi untuk pemulihan ekonomi nasional.

"Ekonomi daerah merupakan motor utama pemulihan ekonomi nasional. Pemerintah berkomitmen untuk terus mendukung pemulihan ekonomi daerah, sehingga Indonesia dapat tumbuh dikisaran 4,5 persen hingga 5,3 persen di tahun 2021," tutur Airlangga. **(Ria)-f**

RETNO SUDIYANTI PIMPIN PIRA DIY

Siap Dongkrak Perolehan Suara Gerindra



KR-Devid Permana

Musda Pira DIY di Kantor DPD Partai Gerindra DIY.

YOGYA (KR) - Perempuan Indonesia Raya (Pira) DIY menggelar Musyawarah Daerah (Musda) di Kantor DPD Partai Gerindra DIY, Jalan Nitikan Yogyakarta, Minggu (7/3) dengan agenda utama pemilihan ketua. Terpilih secara musyawarah mufakat sebagai Ketua Pira DIY masa bakti 2021-2026, Retno Sudiyantri.

Salah satu pengurus Pira DIY, Yuni Bunga optimis di bawah kepemimpinan Retno, Pira DIY sebagai organisasi sayap Partai Gerindra akan semakin solid dan mampu mendorong perolehan suara Gerindra pada Pemilu 2024 mendatang. "Beliau (Retno) sosoknya tidak asing lagi di masyarakat dan kiprahnya tidak diragukan," kata Yuni kepada wartawan usai Musda.

Yuni didampingi pengurus Pira DIY lainnya Enny Asmawati menyampaikan, berdasarkan undangan, musda kali ini diawali rapat konsolidasi. Jumlah peserta dibatasi karena pandemi Covid-19. Semua peserta sepakat menghendaki adanya restrukturisasi kepemimpinan, karena sesuai AD/ART dan SK Pira 2015-2020 habis masa baktinya. "Pengurus daerah maupun pengurus cabang meminta langsung dilaksanakan musda," ujarnya.

Usai terpilih, Retno Sudiyantri menyatakan siap mengemban amanah dan kepercayaan dari pengurus cabang maupun pengurus daerah. Dia juga siap bekerja sama dengan pengurus lainnya. Langkah ini akan diawali dengan membentuk formatur kepemimpinan PD Pira DIY. "Yang terpenting adalah soliditas," ucapnya.

Meski memiliki AD/ART sendiri, Pira tetap berada pada posisi organisasi sayap yang menginduk pada Partai Gerindra. "Semua kita rangkul. Kita tak ada kubu-kubuan. Butuh kerja sama dengan pengurus kabupaten dan provinsi. Kami ingin perempuan mampu mendorong perolehan suara Partai Gerindra," ungkapnya. **(Dev)-f**

BERI KEMUDAHAN AKSES KE MASYARAKAT

Dindukcapil Fasilitasi Cetak Mandiri Dokumen Adminduk

YOGYA (KR) - Berbagai dokumen administrasi kependudukan (adminduk) sudah bisa dicetak secara mandiri oleh pemohon. Meski demikian, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya tetap memberikan kemudahan bagi masyarakat yang kesulitan mencetak mandiri dengan layanan di kecamatan.

Kepala Dindukcapil Kota Yogya Dra ch Lucy Irawati, menjelaskan tidak semua masyarakat memiliki printer serta kertas yang sesuai standar untuk pencetakan dokumen adminduk.

"Warga dapat melakukan pencetakan di kecamatan karena sudah difasilitasi dengan mesin printer, kertas yang sesuai dengan aturan, tinta, dan fasilitas lainnya," jelasnya, Minggu (7/3).

Sejumlah dokumen adminduk yang dapat dicetak mandiri oleh pemohon antara lain Kartu Keluarga (KK), surat pindah, dan akta-akta lainnya. Kebijakan cetak mandiri tersebut sebenarnya ditujukan untuk memudahkan masyarakat dan efisiensi

pelayanan. Terutama di masa pandemi Covid-19 untuk mengurangi potensi kontak langsung karena bisa meningkatkan risiko penularan.

Lucy menambahkan, pihaknya juga menerapkan pelayanan berbasis daring atau online selama pandemi Covid-19. Warga yang mengakses layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil terlebih dulu harus mendaftar melalui nomor Whatsapp (WA) yang disediakan.

"Pada tahun ini kami juga menyiapkan pertemuan dengan warga dua kali sebulan untuk menginformasikan layanan adminduk. Kami tambah dengan 'podcast' untuk kebutuhan sosialisasi dengan berbagai tema," imbuhnya.

Salah satu tema sosialisasi di antaranya terkait imbauan kepada masyarakat untuk melakukan pemutakhiran data apabila terjadi perubahan biodata, seperti status perkawinan, status pendidikan, dan status lainnya.

"Induk dari data kependudukan berada di

KK. Pemutakhiran harus dilakukan jika terjadi perubahan biodata. Tujuannya supaya data kependudukan tetap valid," tandasnya.

Sementara Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Dindukcapil Kota Yogya Bram Prasetyo, mengatakan kemudahan pencetakan dokumen kependudukan juga akan dilakukan dengan menyiapkan mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM). Lokasi sekaligus kebutuhannya di Kota Yogya saat ini masih dalam tahap kajian. Sesuai rencana, ADM akan diadakan pada triwulan keempat tahun ini.

Untuk sementara total ada 3 ADM yang akan diwujudkan. Masing-masing dua unit melalui APBD Kota Yogya dan satu unit hasil CSR dari PT Bank BPD DIY. Melalui ADM masyarakat bisa melakukan pencetakan berbagai dokumen kependudukan seperti akta kelahiran, KK, surat pindah domisili, bahkan diharapkan bisa melakukan pencetakan e-KTP dan Kartu Identitas Anak (KIA). **(Dhi)-f**

Penerimaan ZIS DSKL 2020 Meningkat

YOGYA (KR) - Meski tahun 2020 terdampak wabah Covid-19, penerimaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS DSKL) Baznas se-DIY mengalami kenaikan. "Tahun 2019, ZIS DSKL terhimpun sejumlah Rp 28.876.087.921 naik menjadi Rp 33.227.137.783 di tahun 2020," jelas Plt Kabid Penerangan Agama Islam Zakat Wakaf Kanwil Kemenag DIY Drs H Nur Rokhman MA, Minggu (7/3).

Dijelaskan Nur Rokhman, penerimaan ZIS DSKL tertinggi diperoleh Baznas Kabupaten Kulonprogo sejumlah Rp 9,7 miliar disusul Kabupaten Sleman Rp 5,6 miliar, Baznas DIY Rp 5,5 miliar, Kota Yogyakarta Rp 5,4 miliar, Kabupaten Bantul Rp 4,9 miliar dan Kabupaten Gunungkidul Rp 1,8 miliar.

Menurut Nur Rokhman, ada beberapa faktor yang menyebabkan penerimaan ZIS DSKL

meningkat meski di tengah pandemi. "Sumber utama penerimaan ZIS DSKL dari ASN/TNI/Polri sehingga tidak terdampak meski pandemi. Kenaikan juga disebabkan karena berbagai inovasi yang dilakukan Baznas se-DIY dalam melakukan pungutan pada masa pandemi," ungkapnya.

Inovasi diwujudkan dengan berbagai langkah strategi sebagai bentuk adaptasi untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam menyalurkan zakat, infaq, sedekah saat pandemi. Inovasi menitikberatkan pada tiga hal, yakni kampanye atau ajakan zakat yang masif, pelayanan pembayaran dan pembukaan kanal sedekah/donasi.

"Secara umum pelaksanaan program kegiatan tahun 2020 berjalan baik meski ada wabah Covid-19. Zakat infaq sedekah yang terkumpul sebagian besar, lebih dari 70 persen

didistribusikan untuk mendukung program pemerintah dalam penanganan dan pencegahan wabah Covid-19," pungkas Nur Rokhman.

Sementara Kasi Pemberdayaan Zakat Kanwil Kemenag DIY H Misbahrudin Sag MM menyampaikan, dalam rangka penguatan program kegiatan tahun 2021, Kanwil Kemenag DIY melalui DIPA tahun 2021 akan melaksanakan pendampingan audit syariah, visitasi, pemberian bantuan dana operasional dan bantuan dana audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik.

"Program unggulan Kampung Zakat Wakaf/Zakat Wakaf Community Development (ZWCD) yang telah diluncurkan Menteri Agama di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman pada September 2019, tahun ini akan dikembangkan di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulonprogo," ujarnya. **(Feb)-f**